

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

4.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Aziza (2023), kuantitatif deskriptif adalah analisis statistik yang di gunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menganalisis data kuantitatif yang bertujuan memberi gambaran yang jelas dan terperinci tentang data yang telah di kumpulkan sehingga dapat memudahkan interpretasi dan pengambilan keputusan yang di dasarkan pada data yang ada.

4.1.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Menurut Badriyah (2019), Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek dan cara observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Variable yang di gunakan pada desain ini yaitu variable bebas dan variable terikat untuk menganalisis hubungan antara variable 1 dan variable lainnya.

4.2 Variable Penelitian

4.2.1 Variable Independent

Menurut Sogiyono (2020) Variable Independent merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent. Variable ini sengaja di pilih dan di manipulasi oleh peneliti agar memiliki efek terhadap variable lain yang dapat di amati dan di ukur. Variable independent pada penelitian ini adalah perkembangan Pola Asuh Orang tua

4.2.2 Variable Dependent

Menurut sugiyono (2020) variable dependent merupakan variable yang di pengaruhi atau ynag menjadi akibat, karna adanya variable independent. Variable dependent pada penelitian ini adalah perkembangan kecerdasan emosional.

4.3 Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1 Populasi

Pada buku Asiva Noor Rachmayani (2015), Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan dari orang, kelompok orang, organisasi, perusahaan, benda (benda hidup atau mati), kejadian, kasus, waktu, atau tempat, dengan sifat atau ciri yang sama. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi juga diartikan keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian akan berlaku. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang mana ciri-

cirinya diselidiki atau diukur. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pabedilan, berjumlah 187 siswa.

4.3.2 Sampel

Menurut Anggreni (2022), sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling adalah metode pengambilan sampel yang dimana disetiap anggota populasi berperan sebagai sampel. Istilah lain untuk total sampling adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai bagian dari sampel 187 Siswa (Adiputra *et al*,2021)

4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang terjangkau dan memungkinkan seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pabedilan untuk dijadikan responden dalam penelitian

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa – Siswi usia 15-19 Tahun.
- b. Siswa – Siswi kelas VIII yang bersekolah di SMP Negeri 2 Pabedilan.

- c. Bersedia menjadi subjek penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar informed consent.

2. Kriteria eksklusi

- a. Siswa – Siswi di luar rentan usia 15-19 tahun.
- b. Siswa – Siswi kelas VIII dan kelas IX yang bersekolah di SMP Negeri 2 Pabedilan.
- c. Remaja yang tidak dapat memberikan persetujuan.

4.4 Instrumen Penelitian

Menurut Badriah (2019) Instrumen dapat di definisikan sebagai alat pengumpulan data yang telah baku atau alat pengumpulan data yang memiliki standar validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penellitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan cara meminta ketersediaan subjek atau responden untuk menjawab semua item pernyataan dan pengamatan dengan cara memberikan tanda ceklis. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan data yang sangat fleksibel, terperinci, lengkap, dan relatif di gunakan. Kuesioner di sebut juga sebagai pernyataan atau angket (Badriah 2019).

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas di maksud untuk mengetahui seberapa valid suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukuranya. Suatu instrumen pengukur di katakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya di ukur atau dapat memberikan hasil sesuai apa yang di harapkan para

peneliti. Dikatakan perhitung instrumen valid jika $r \text{ hasil} > r \text{ table}$ Amirullah (2022).

4.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama untuk mengukur reliabilitas koefisien Croanbach Alpha. Instrumen untuk mengukur masing masing variable di katakan Reliable jika memiliki creanbach Alpha lebih besar dari.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sifat dan Sumber Data

Menurut Badriah (2019) data penelitian di golongan sebagai sumber data primer dan data skunder data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari. Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang di peroleh lewat pihak lain tidak langsung di peroleh oleh peneliti dari subjek penelitian.

Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder (Badriah, 2019) :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian menggunakan alat

pengukuran atau sumber informasi yang relevan Nurjanah (2021). Dalam hal ini, data primer yang dikumpulkan berasal dari observasi langsung di lokasi SMP Negeri 2 Pabedilan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Pratiwi (2019). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden di SMP Negeri 2 Pabedilan

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang di bagi ke responden.

Tahap pengumpulan data mengacu pada tahapan yang ditetapkan dalam prosedur dibawah ini :

- a. Setelah proposal mendapatkan persetujuan dari pembimbing akademik, langkah selanjutnya adalah menyusun surat permohonan dari Universitas Bhakti Husada Indonesia yang akan ditunjukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pabedilan
- b. Setelah memperoleh persetujuan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pabedilan, peneliti kemudian melakukan identifikasi terhadap responden yang memenuhi kriteria inklusi untuk penelitian ini.

- c. Meminta calon responden yang terpilih untuk bersedia berpartisipasi setelah mereka menerima penjelasan yang jelas mengenai pendekatan penelitian, tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dijalani serta hak dan kewajiban yang akan mereka miliki selama menjadi responden.
- d. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum jelas. Bagi responden yang mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner secara mandiri, peneliti siap membantu dengan membacakan seluruh isi kuesioner.
- e. Setelah semua pertanyaan dalam kuesioner dijawab, peneliti akan mengumpulkan data dan mengucapkan terimakasih kepada responden atas partisipasinya.

4.6 Pengelolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengelolahan Data

Menurut Musdalifah *et al* (2022), pengolahan data yang dilakukan menggunakan program computer melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil angket atau kuesioner yang diperoleh dari penelitian lapangan akan melalui proses *editing* terlebih dahulu. Proses ini dilakukan untuk menilai kelengkapan pengisian, mengidentifikasi adanya kesalahan, serta memastikan kejelasan dan kesesuaian jawaban dari responden.

b. *Coding*

Kuesioner yang telah diisi oleh kode untuk mengonversi jawaban menjadi angka. Langkah ini memudahkan pengolahan data dengan menggunakan computer. Proses pengkodean ini tidak hanya memperlancar analisis data, tetapi juga mempercepat proses entri atau memasukkan informasi.

c. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai pada setiap jawaban responden. Untuk menilai hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional remaja diberi skor :

Untuk item favorable :

Sangat Tidak Setuju (skor 1)

Tidak Setuju (skor 2)

Ragu-ragu (skor 3)

Setuju (skor 4)

Sangat Setuju (skor 5)

Untuk item unfavorable :

Sangat Tidak Setuju (skor 5)

Tidak Setuju (skor 4)

Ragu-ragu (skor 3)

Setuju (skor 4)

Sangat Setuju (skor 5)

d. *Data Entry*

Memasukan data ke dalam program computer untuk di analisis.

Jawaban dari setiap responden yang berupa kode diinput ke dalam perangkat lunak statistic khusus.

e. *Tabulating*

Data yang telah dikumpulkan disusun dalam bentuk table distribusi frekuensi dan persentase.

f. *Data Cleaning*

Data yang telah dimasukkan ke dalam program computer akan melalui proses pembersihan untuk memastikan bahwa semua data yang diperoleh bebas dari kesalahan sebelum analysis dilakukan. Setelah semua data dari berbagai sumber berhasil dimasukkan, tahap selanjutnya adalah memeriksa Kembali untuk mendeteksi kemungkinan adanya kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya. Jika ditemukan, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan atau koreksi yang diperlukan.

4.5.3 Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan kecerdasan emosional pada siswa kelas VIII di smpn 2 pabedilan kabupaten cirebon meliputi dua analisis yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis uni varian bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap periode periode yang diteliti. Dengan menggunakan analisis uni varian dapat diketahui distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini analisis univariat menggunakan data numerik variabel independent dan dependen yaitu hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional Adapun analisis univariat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p = hasil yang dicari

f =frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah responden

100 = bilangan tetap

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo (2018). Peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan emosional pada remaja. Pada penelitian ini

analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji Rank *Spearman* yang bertujuan untuk mencari tingkat hubungan atau menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan datanya berbentuk ordinal.

Nilai korelasi rang spearman yaitu berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai $\rho = 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independent dan dependen. Jika nilai $\rho = +1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independent dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukka arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan. Adapun rumus bisa dijabarkan sebagai berikut :

$$p = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

p = koefisien kolerasi peringkat spearman

d_i = selisih antara kedua peringkat dari setiap pengamatan

n = jumlah pengamatan

4.7 Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti melakukan prinsip prinsip etika yang di sampaikan oleh notoatmodjo 2018 dalam melakukan penelitian peneliti harus memegang 4 prinsip yaitu

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (informed concent)

Peneliti harus memberikan informasi kepada subjek peneliti mengenai tujuan di lakukanya penelitian. Peneliti juga harus membebaskan subjek untuk berpartisipasi atau tidak. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek, peneliti menyiapkan lembar persetujuan (informerd concent) yang berisi tentang

- a. Manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan adanya tidak nyaman yang terjadi.
- c. Manfaat bagi subjek
- d. Persetujuan dari peneliti bahwa akan menjelaskan prosedur penellitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan pun
- f. Jaminan menjaga kerahasiaan identitas subjek

2. Mengormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

(*confidentialty*)

Peneliti tidak boleh membocorkan informasi terkait identitas subjek. Karena setiap orang memiliki hak atas privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi sebagai pengganti identitas asli

3. Keadilan dan keterbukaan

Peneliti harus memastikan bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama. Semua subjek juga harus di jelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan di lakukan. Agar prinsip ini dapat terlaksana dengan baik.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan

(*beneficence*)

Suatu penelitian di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Dampak yang merugikan bagi subjek harus di minimalisasi. Oleh karna itu, karena penelitian harusnya dapat mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stres.

4.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

4.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2025

4.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Pabedilan